

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SUHU DAN KALOR PADA SISWA
KELAS IV MI NURUS SHIBYAN PAMEKASAN MADURA**

Qurratul Aini¹, Irwan Setia Budi²

¹Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

²Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

ainini2810@gmail.com, irwansetiabudi54@gmail.com ,

ABSTRACT

Science subjects are related to how to find out about nature systematically, so that science is not only the mastery of a collection of knowledge in the form of facts, concepts, or principles but also a process of discovery (inquiry). The learning model that is considered capable of strengthening the understanding of student concepts is the guided inquiry model. Gided inquiry is a learning model that can train students' skills in carrying out the investigation process to collect data in the form of facts and process these facts so that students are able to build conclusions independently to answer questions or problems posed by the teacher. This study aims to describe how the application of the inquiry learning model to improve the understanding of the concept of temperature and heat in grade IV students at MI Nurus Shibyan. The method used is qualitative with a descriptive method. The data used are primary and secondary data. Data is extracted through three ways, observation, interviews and documentation. The results of this study show that, in the application of the inquiry learning model, which includes the first 5 steps, orientation, the second, formulating problems and hypotheses. In the third step is investigating or the experimental stage And the fourth step is to conclude the results of the experimental stage and the fifth step is to discuss.

Keywords: Learning Models, Guided Inquiry, Temperature And Filal

ABSTRAK

Mata pelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-kata, konsep-konsep, atau prinsip saja akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (*inquiri*). Model pembelajaran yang di anggap mampu menguatkan pemahaman konsep peserta didik yaitu model ikuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing (*gided inquiri*) merupakan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan proses investigasi untuk mengumpulkan data berupa fakta dan memproses fakta tersebut sehingga siswa mampu membangun kesimpulan secara mandiri guna menjawab pertanyaan atau permasalahan yang di ajukan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan pemahaman konsep suhu dan kalor pada siswa kelas IV di MI nurus shibyan. Metode yang di gunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder. Data di gali melalui tiga cara, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam penerapan model pembelajaran inkuiri yaitu meliputi 5 langkah yang pertama, orientasi, yang kedua, merumuskan masalah dan hipotesis. Pada langkah

ketiga yaitu menyelidiki atau tahap percobaan Dan langkah ke empat yaitu menyimpulkan hasil tahap percobaan dan langkah ke lima yaitu mendiskusikan.

Kata Kunci: Model pembelajaran, Inkuiri Terbimbing, Suhu Dan Kalor.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Makna Pendidikan secara sederhana dapat di artikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui Pendidikan. Profesi guru mempunyai tugas mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Secara kodrati manusia terlahir sebagai pembelajar. Rasa keingintahuan (curiosity)-nya telah mendorong manusia melakukan eksplorasi berbagai pengetahuan. Begitu pula, Allah telah membekali

manusia dengan tujuan dan strategi kehidupan serta potensi diri. Kehadiran manusia ke muka bumi tidaklah asal-asalan, tanpa tujuan yang jelas. Manusia diciptakan untuk menjadi wakil (khalifah) Tuhan di muka bumi, disertai amanat untuk mengelola dan memakmurkannya.³ Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Al-Baqarah/2: 30.

و
إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً

Terjemahannya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhan-mu Berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”.⁴ Sejak awal manusia telah dibekali potensi diri untuk itu. Hanya saja, potensi itu belum jadi dan siap pakai sehingga memerlukan pengelohan lewat aktivitas pembelajaran yang optimal

Proses pembelajarn ilmu pengetahuan alam (IPA) harus di sesuaikan dengan kebijakan-kebijakan yang berlaku sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah. Mata pelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya

penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-kata, konsep-konsep, atau prinsip saja akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (*inquiri*). Proses belajar mengajar IPA lebih di tekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa. (Iswatun et al., 2017)

Latar belakang dari judul yang peneliti ambil yaitu kurangnya pemahaman konsep suhu dan kalor, siswa kelas IV MI nurus shibyan sering menghadapi kesulitan dalam memahami konsep suhu dan kalor. Pemahaman kurang baik dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengkaitkan konsep tersebut dengan fenomena sehari-hari.

Model pembelajaran yang di anggap mampu menguatkan pemahaman konsep peserta didik yaitu model ikuri terbimbing. Ikuri terbimbing (*gided inquiri*) merupakan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan proses investigasi untuk mengumpulkan data berupa fakta dan memproses fakta tersebut sehingga siswa mampu membangun kesimpulan secara mandiri guna menjawab pertanyaan atau

permasalahan yang di ajukan oleh guru.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat melatih siswa untuk membangun jawaban dan berpikir cerdas dalam menemukan berbagai alternative solusi atas permasalahan yang di ajukan oleh guru, mengembangkan keterampilan pemahaman konsep, membangun rasa tanggung jawab, dan melatih proses penyampaian konsep yang di temukan di tinjau dari variasi pendekatan ikuri, model inkuri terbimbing memiliki ciri dimana topik pembelajaran di tentukan oleh guru, pertanyaan dan materi pembelajaran juga di tentukan oleh guru, sedangkan desain dan prosedur pembelajaran di rumuskan Bersama-sama oleh guru dan siswa, selanjutnya hasil atau analisis serta kesimpulan di tentukan oleh siswa. (Mulyana et al., 2021)

Di pilihnya model pembelajaran inkuiri terbimbing ini sebagai salah satu alternative dalam model pembelajaran di landasi dengan teori menurut piaget bahwa: Pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas

pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukan dengan yang ditemukan orang lain. (Zen et al., n.d.)

Pelajaran IPA ini sangat penting untuk memberikan pengalaman-pengalaman dan juga pengetahuan tentang fenomena alam yang terjadi di sekitar siswa. (Sutarningsih, 2022) untuk meningkatkan pemahaman siswa di perlukan tindakan untuk mengubah model pembelajaran yang dulunya konvensional menjadi metode model pembelajaran inkuiri. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep suhu dan kalor pada siswa kelas IV MI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menfokuskan kepada model pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa kelas IV di MI Nurus shibyan pamekasan Madura. Kajian mendalam perlu di lakukan untuk menguraikan permasalahan dan memberikan solusinya. Penelitian ini di lakukan di satu lembaga yaitu sekolah MI Nurus shibyan pamekasan Madura. Tulisan ini di hasilkan dari penelitian kualitatif, teknik

pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi di gunakan melihat model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan pemahaman konsep suhu dan kalor yang di lakukan. Wawancara di gunakan untuk menggali informasi dan memahami terkait model pembelajaran inkuiri terbimbing. Wawancara di lakukan pada guru mata pelajaran IPA Dan siswa. Sementara dokumentasi di gunakan untuk menghasilkan data berupa foto.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang berupa penyajian bentuk kata-kata dengan cara mereduksi data. Menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Setelah analisis data, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang bertujuan untuk menemukan hasil dan interpretasi data yang dapat di percaya. Kegiatan pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan terakhir pada penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data. Yaitu pertama kejelasan pengamatan yang mana pada saat penelitian berlangsung baik dalam kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan

secara rinci, tekun dan teliti terhadap persoalan yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah di paparkan di atas. Kedua, triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan hal yang di katakana oleh kepala sekolah, guru Pembina pendidikan karakter religius, orang tua dan masyarakat. Sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang di peroleh berdasarkan dari hasil observasi dan dokumnetasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV MI nurus shibyan, dalam penelitian ini mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep suhu dan kalor pada siswa kelas IV yang akan di uraikan pada hasil dan pembahasan berikut ini. Model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep suhu dan kalor di ungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran ibu suhartatik bahwasanya:

“Model inkuiri terbimbing ini merupakan model pembelajaran yang mmebuat siswa berpikir kritis, aktif dan tidak pasif. Dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam materi suhu dan kalor ini saya menggunakan 5 langkah, yang pertama, orinetasi, yang kedua. Merumuskan masalah dan membuat hipotesis, ketiga. Kita menyelidiki, ke empat. Menyimpulkan, lalu ke lima. Mendiskusikan. Itu yang di lakukan saya dalam penerapan model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep mateir suhu dan kalor pada siswa kelas IV”.

Kemudian guru pengampu mata pelajaran IPA kelas IV tersebut juga menyampaikan terkait proses penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan 5 langkah yang telah di sampaikan dalam materi suhu dan kalor, bahwasanya:

“pada langkah pertama yang di lakukan saya dalam proses pembelajaran, saya menyampaikan materi tentang suhu dan kalor kepada siswa. Di sini, siswa harus bisa membedakan antara suhu dan kalor. Setelah itu saya lanjut ke langkah yang kedua yaitu saya memberikan pertanyaan kepada siswa dengan konsep tanya jawab, pengidentifikasian masalah tentang kondisi es batu yang di letakkan di tiga tempat yang berbeda beda sesuai dengan gambar yang ada di LKS. Kemudian siswa mengamati gambar tersebut

lalu memberikan hipotesis terkait permasalahan sambal di bombing oleh saya. Setelah itu, saya lanjut ke langkah ke tiga yaitu menyelidiki. Pada langkah ketiga ini, saya menyiapkan media kongkret berupa es batu dan wadah plastic untuk melakukan percobaan. Pada percobaan ini, siswa memperhatikan penjelasan saya terkait langkah percobaan dan penggunaan media sambal siswa mencatat nya. Pada tahap ini, antara guru dan siswa menganalisis Bersama-sama. Selanjutnya masuk ke langkah ke empat yaitu menyimpulkan. Pada langkah ini, saya mengarahkan siswa untuk menyimpulkan mendeskripsikan hasil percobaannya. Setelah itu, pada langkah terakhir yaitu mendiskusikan. Di langkah ini, saya meminta siswa untuk mempresentasikan hasilnya dengan membandingkan antara hasil percobaan dan hasil hipotesis. Seperti itu”.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep suhu dan kalor pada siswa kelas IV, di lakukan oleh peneliti sebagai pengamat dalam penelitian tersebut, di laksanakan sesuai langkah langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing seperti yang di sampaikan oleg guru pengampu mata pelajaran IPA di kelas IV MI nurus shibyan pamekasan madura.

Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing

Di ungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurus shibyan bahwa dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini merupakan model pembelajaran yang tepat, karena membawa siswa berfikir kritis, aktif dan tidak pasif. (Zen et al., n.d.) Dalam penerapannya itu meliputi 5 langkah yang pertama yaitu orientasi, yang kedua, merumuskan masalah dan membuat hipotesis, yang ketiga, menyelidiki, ke empat menyimpulkan, dan ke lima, mendiskusikan.

Persepsi guru mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa karena siswa mampu berpikir kritis, aktif. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat (Aulia et al., 2018) bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sebuah proses eksplorasi aktif menggunakan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif untuk menjawab berbagai pertanyaan dengan bimbingan guru. Selanjutnya yang di sampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran IPA kelas IV terkait 5 langkah dalam penerapan model pembelajaran inkuiri, hal

tersebut sependapat dengan teori (Pedaste et al., 2015) Bahwa langkah-langkah inkuiri terbimbing ada 5 yang pertama, orientasi, yang kedua, konseptualisasi yaitu merumuskan masalah dan membuat hipotesis, yang ketiga, menyelidiki, ke empat, *conclusion* dan yang kelima yaitu mendiskusikan.

D. Kesimpulan

Dalam penerapan model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep suhu dan kalor pada siswa kelas IV MI Nurus Shibyan yaitu meliputi lima langkah yang pertama, orientasi. Pada langkah pertama guru menjelaskan terkait suhu dan kalor, setelah itu langkah kedua, merumuskan masalah dan hipotesis, siswa di beri pertanyaan dan mengamati gambar yang ada di buku LKS setelah itu melakukan hipotesis dengan bimbingan gurur. Pada langkah ketiga yaitu menyelidiki atau tahap percobaan Dan langkah ke empat yaitu menyimpulkan hasil tahap percobaan dan langkah ke lima yaitu mendiskusikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, E. V., Poedjiastoeti, S., & Agustini, R. (2018). The Effectiveness of Guided Inquiry-

based Learning Material on Students' Science Literacy Skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 947(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/947/1/012049>

Iswatun, I., Mosik, M., & Subali, B. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan KPS dan hasil belajar siswa SMP kelas VIII. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i2.14871>

Mulyana, V., Asrizal, A., & Mufit, F. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), 166–172. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i2.8971>

Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., Manoli, C. C., Zacharia, Z. C., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. In *Educational Research Review* (Vol. 14, pp. 47–61). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.02.003>

Sutarningsih, N. L. (2022). Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*,

6(1), 116.
<https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44929>

Zen, F., Ananda, F., & Hafizhoh, S. N.
(n.d.). *PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN INKUIRI DI 3
MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM (SA).*

Referensi:

[https://tafsirweb.com/290-surat-
al-baqarah-ayat-30.html](https://tafsirweb.com/290-surat-al-baqarah-ayat-30.html)